MEDIA EDUKASI KESEIIATAN PADA REMAJA TENTANG HIV/AIDS :*Literature Review*

MUHAMMAD REZA RAMADHAN
NIM. I1032141012

SKRIPSI

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2020

SKRIPSI

MEDIA EDUKASI KESEHATAN PADA REMAJA TENTANG HIV/AIDS :*Literature Review*

Oleh :

MUHAMMAD REZA RAMADHAN
NIM. I1032141012

Telah dipertahankan di hadapan dewan penguji Skripsi,
Program Studi Keperawatan, Fakultas Kedokteran,
Universitas Tanjungpura

Tanggal : 13 Desember 2020

Disetujui,

Pembimbing I	Pembimbing II
Faisal Kholid Fahdi, S.Kep., Ners., M.Kep	Ns. Ikbal Fadianto, S.Kep., M.Kep
NIP. 198302102025211058	NIP. 199303182019031008

Penguji I	Penguji II
Ns. Sukarni, S,.Kep., M.Kep	Ns. M.Ali Maulana, S.Kep., M.Kep
NIP. 198402142019031010	NIP. 198508312025211045

Disahkan oleh :
Dekan Fakultas Kedokteran

Dr. Ita Armyanti, M.Pd.,Ked
NIP. 198110042008012011

Lulus Tanggal : 13 Desember 2020
No. SK Dekan FK : 140/UN22.9/PT/2021
Tanggal : 13 Desember 2020

MEDIA EDUKASI KESEHATAN PADA REMAJA TENTANG HIV/AIDS :*Literature Review*

Skripsi, 13 Desember 2020
Muhammad Reza Ramadhan
X+74 Halaman

ABSTRAK

Latar belakang : Saat ini tidak ada negara yang terbebas dari HIV/AIDS serta dapat menyebabkan berbagai krisis secara bersamaan yakni menyebabkan krisis kesehatan, krisis pembangunan negara, krisis ekonomi, pendidikan dan juga krisis kemanusiaan.AIDS merupakan penyakit yang membuat masyarakat menjadi resah sehingga perlu ditanggulangi. HIV bersumber dari pola hidup yang kurang baik yakni melakukan hubungan seksual diluar nikah, berhubungan seksual secara bebas tanpa memperhatikan dampak dari seks bebas, pada kelompok masyarakat dan individu.

Tujuan : mengetahui media edukasi kesehatan HIV/AIDS yang tepat untuk remaja.

Metode : jenis penelitian ini adalah penelitian literature review yaitu menganalisi berbagai arfkel-artikel yang valid dan relevan dengan topik yang akan di review dan di identifikasi dan diklasifikasi berdasarkan elemen-elemen dari beberapa artikel yang membahas topik yang hampir sama.

Hasil : media edukasi kesehatan yang tepat untuk remaja dengan urutan diantaranya yaitu media audio visual, media leaflet, dan media booklet.

Kesimpulan : media edukasi kesehatan tentang HIV/ADS yang paling tepat untuk remaja ialah media audio visual

Kata Kunci : media edukasi kesehatan, bahaya HIV/AIDS, remaja
Referensi : 51 (2013-2020)

THE APPROPRIATE MEDIA OF IIEALTII EDUCA TION ABOUT SMOKING FOR ADOLESCENTS : Literature Review

Thesis, 13 Desember 2020

Muhamntad Reza Ramadhan

X + 74 pages

ABSTRACT

Background : *Currently there is no country that isfree from HIV / AIDS and can cause various crises simultaneously, namely causing a health crisis, a crisis in state development, an economic crisis, education and also a humanitarian crisis. AIDS is a disease that makes people nervous, so it needs to be tackled. HIV originates from a poor lifestyle, namely having sexual intercourse outside of marriage, having sex freely without paying attention to the impact offree sex, in community groups and individuals .*

Aims : *To know the appropriate mediafor HIV / AIDS health education for adolescents.*

Methods : *this type of research is literature review research , namely analyzing various articles that are valid and relevant to the topic to be reviewed and identified and classified based on the elements of several articles that discuss almost the same topic.*

Result : *appropriate health education media for adolescents in the order ofwhich, namely audio-visual media , leaflet media , and booklet media.*

Conclusion: *the most appropriate mediafor health education about HIV AIDS is audio visual media*

Key Word: *health education media, the dangers ofHIV/AIDS , adolescents*

Reference: **51 (2013-2020)**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wata'ala karena atas petunjuk dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan literature review penelitian dengan judul **"Media Edukasi Kesehatan Tentang HIV/AIDS Yang Tepat Untuk Remaja : *Literature Review*"**. Penyusunan penelitian ini tidak akan berjalan sesuai rencana tanpa adanya bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak.

Terimakasih kepada orang tua saya yaitu Bapak Deny Yuliansyah dan Ibu Sylvia Ariyani Sulaya atas doa, dukungan moril dan material serta cinta dan kasihnya.

Peneliti juga ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Garuda Wiko, SH. , M. Si selaku Rektor Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. dr. Muhammad Asroruddin, Sp. M selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Titan Ligita, S.Kp., MN., PhD selaku Ketua Jurusan Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Dr. Suriadi, AWCS, MSN selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan dukungan, kritik, masukan dan motivasi sejak awal perkuliahan.
5. NS. Djoko Priyono, S.Kep., M.Kep. selaku Kepala Program Studi SI Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak.
6. NS. Faisal Kholid Fahdi, S.Kep., M.Kep selaku dosen pembimbing pertama, yang telah memberi dukungan, kritik, masukan, motivasi, dan membimbing

   dengan ketulusan hati serta arahan kepada peneliti sehingga proposal ini dapat terselesaikan.

7. NS. Ikbal Fradianto, S.Kep., M.Kep selaku Pembimbing kedua, terima kasih atas segala masukan yang sangat bermanfaat untuk penyusunan proposal ini.
8. NS. M.Ali Maulana, S.Kep.s M.Kep selaku penguji Pertama, terima kasih atas segala masukan yang sangat bermanfaat untuk penyusunan proposal penelitian im.
9. Ns., Sukarni, S.Kep., M.Kep selaku penguji Kedua, terima kasih atas segala masukan yang sangat bermanfaat untuk penyusunan proposal penelitian ini.
10. Seluruh dosen dan civitas akademik di Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak.
11. Teman-teman Keperawatan Angkatan 2014 Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak.
12. Berbagai pihak terkait yang telah membantu dalam usulan penelitian ini. Peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dan bermanfaat serta menambah pengetahuan untuk literature review ini.

Pontianak, Oktober 2020



Muhammad Reza Ramadhan

NIM I1032141012

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
LEMBAR PENGESAHAN i
ABSTRAK ii
ABSTRACT iii
KATA PENGANTAR iv
DAFTAR ISI vi
DAFTAR SINGKATAN ix
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 5
1.3 Tujuan 5
1.4 Manfaat 5
1.4.1 Bagi Institusi Pendidikan 6
1.4.2 Bagi Peneliti 6
1.4.3 Bagi Pelayanan 6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 7
2.1 Konsep HIV/AIDS 7
2.1.1 Pengertian HIV dan AIDS 7
2.1.2 Fase HIV/ADS 7
2.1.3 Tanda dan Gejala 10
2.1.4 Penularan HIV/AIDS 11
2.1.5 Pencegahan 14
2.2 Konsep Remaja 15
2.2.1 Pengertian Remaja 15
2.2.2 Tahapan Perkembangan Remaja 16
2.2.3 Masalah Pada Remaja 19
2.3 Pengetahuan 20
2.3.1 Pengetahuan 20
2.4 Edukasi Kesehatan 22

2.4.1 Pengertian Edukasi Kesehatan 22
2.4.2 Tujuan Pendidikan Kesehatan 22
2.5 Media Kesehatan Remaja Tentang HIV/ADS 23
2.5.1 Media Pendidikan Kesehatan untuk Remaja 23
2.5.2 Prinsip-prinsip Pembelajaran untuk Remaja 25
Prinsip-prinsip pembelajaran menurut Nursalam (2008), yaitu : 25
2.5.3 Media Edukasi Secara Umum 25
BAB III METODE PENELUSURAN LITERATUR 27
3.2 Strategi Penelusuran Literatur 27
3.2.1 Framework (PICO (TIS) / SPIDER) 27
3.2.2 Kata Kunci 29
3.2.3 Database atau Search Engine 29
3.3 Kriteria Inldusi dan Eksklusi 30
3.3.1 Kritetia Inklusi 30
3.3.2 Kriteria Eksklusi 30
3.4 Seleksi / Pemilihan Studi 31
3.4.1 Pencarian dan Seleksi Studi 31
3.4.2 Ekstraksi Data 31
BAB IV HASIL PENELITIAN 32
4.1 Analisa Data Pertama 32
4.2 Analisa Data Kedua 34
4.3 Analisa Data Ketiga 36
4.4 Analisa Data Keempat 38
4.5 Analisa Data Kelima 40
4.6 Analisa Data Keenam 41
4.7 Analisa Data Ketujuh 43
4.8 Keunggulan Media dan Kelemahan Media 45
4.8.1 Keunggulan Media Booklet 45
4.8.2 Kelemahan Media Booklet 45
4.8.3 Keunggulan Media Video 46
4.8.4 Kelemahan Media Video 47
4.8.5 Keunggulan Media Leaflet 47

4.8.6 Kelemahan Media Leaflet 48
BAB V PEMBAHASAN 49
BAB VI PENUTUP 57
6.1 Kesimpulan 57
6.2 Saran 59
DAFTAR PUSTAKA 60

DAFTAR SINGKATAN

AIDS	: Acquared Immunodeficiency Syndrom
DinKes	:Dinas Kesehatan
BKKBN	:Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional
	:Human Immunodeficiency Virus
KBBI	:Kamus Besar Bahasa Indonesia
KPA	:Komisi Penanggulangan AIDS
	:Peraturan Pemerintah
RisKesDas	:Riset Kesehatan Daerah
WHO	: World Health Organization

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

HIV (*Humanlmmunodeficiency Virus*) merupakan virus yang memperlemah sistemkekebalan tubuh pada manusia dan seseorang yang terkena HIV akan rentanterhadap infeksi oportunistik dan sel tumor mudah berkembang. ADS(*Acquared Immunodeficiency Syndrom*) adalah sekumpulan penyakit daninfeksi yang timbul karena rusaknya sistem kekebalan tubuh manusia akibatinfeksi virus (WHO, 2014)

AIDS muncul setelah virus (HIV) menyerang sistem kekebalan tubuh.Sistem kekebalan tubuh menjadi Iemah, dan satu atau lebih penyakit dapat timbul. Karena Iemahnya sistem kekebalan tubuh tadi, beberapa penyakit bisa menjadi lebih berat daripada biasanya (Spiritia, 2015).

HIV merupakan suatu virus yang menyerang sel-sel darah putih atau yang biasa disebut sistem kekebalan tubuh pada manusia, sehingga seseorang yang telah terpapar oleh virus HIV akan rentang terkena suatu penyakit. AIDS merupakan suatu sindrom atau sekumpulan gejala penyakit dengan gejala mengalami defisiensi atau menurunan sistem kekebalan tubuh yang berat (Katiandagho, 2015).

HIV/ADS menular melalui cairan tubuh yang mengandung virus HIV yaitu melalui hubungan seksual yakni cairan sperma dan vagina baik homoseksual maupun heteroseksual, penggunaan jarum suntik pada pengguna

narkoba secara bergantian, tranfusi darah danibu yang terinfeksi HIV pada bayi yang dilahirkannya, serta air susu ibu yang terinfeksi HIV (Mandal K, 2008; Rohan, 2013; Setiati, 2014).Menurut KPA (komisi penanggulangan AIDS) Dinas Kesehatan Kota Pontianak, Padmi J.Chendramidi menegaskan bahwa faktor risiko tertinggi penularan HIV/AIDS adalah jarus suntik pada pengguna narkoba (narkotik dan bahan berbahaya lainnya) (Syaiful. W, 2011).

Saat ini tidak ada negara yang terbebas dari HIV/ADS serta dapat menyebabkan berbagai krisis secara bersamaan yakni menyebabkan krisis

kesehatan, krisis pembangunan negara, krisis ekonomi, pendidikan dan juga krisis kemanusiaan.AIDS merupakan penyakit yang membuat masyarakat menjadi resah sehingga perlu ditanggulangi. HIV bersumber dari pola hidup yang kurang baik yakni melakukan hubungan seksual diluar nikah, berhubungan seksual secara bebas tanpa memperhatikan dampak dari seks bebas, pada kelompok masyarakat dan individu yang menggunaan narkoba dengan menggunakan jarum suntik secara bergantian tanpa mensterilkan peralatan suntik yang telah digunakan (BKKBN, 2011)

Berdasarkan data Ditjen PP dan PL Kemenkes RI (2016) jumlah kasus HIV dan ADS di Indonesia cenderung mengalami peningkatan sejak tahun 1987 sampai Maret 2014 dengan jumlah kumulatif kasus HIV sebanyak 191,673kasus, AIDS dengan jumlah total kumulatif sebanyak 77,940 kasus. Pada 1 januari sampai dengan maret 2016 kasus HIV dengan jumlah 32,711 kasus dan AIDS 7,864 kasus. Jumlah total menurut 32 provinsi di Indonesia kasus HIV sebanyak 198,219 kasus dan AIDS 78,292 kasus.

Menurut Dinkes Prov Kalbar (2016) kasus menurut kelompok usia dengan persentase terbanyak pada kelompok usia 20-29 tahun sebanyak 32,9% diantaranya ialah kasus HIV sebanyak 38 kasus dan AIDS sebanyak 12 kasus dan pada tahun 2011, 18% diantaranya adalah kelompok usia 15-24 tahun, 36% penasun (pengguna narkoba suntik), 22% pria transgender, 10% pada pekerja seks dan 8,5% pada laki-laki yang berhubungan seks dengan laki-laki (Unicef Indonesia, 2012). Menurut Unicef (2012) bahwa dalam 25 menit di Indonesia terdapat 1 orang baru terinfeksi HIV diantaranya adalah usia

dibawah 25 tahun dan perubahan yang dialami usia dibawah 25 sangat rentan erat kaitannya dengan mencari jati diri sehingga proses perkembangan sangat mempengaruhi perilaku. Mortalitas kesehatan pada kelompok remaja masih terus mengalami peningkatan sehingga akan berdampak pada moral bangsa dan merusak serta mematikan karakter anak bangsa (Kardamanta, 2010).Berdasarkan studi penelitian Ayuza"Variabel yang berhubungan dengan perilaku berisiko HIV/ADS adalah umur, jenis kelamin, pengetahuan dan sikap remaja. Umur, jenis kelamin, pengetahuan dan sikap memiliki hubungan dengan perilaku berisiko HIV/AIDS pada remaja di Indonesia" (Ayuza, 2016).

Banyak metode yang telah diterapkan salah satu ialah metode media edukasi yang dapat digunakan dalam menerapkan teknologi yakni media pendidikan kesehatan dan merupakan salah satu upaya yang dapat mengatasi masalah infonnasi tentang HIV/AIDS (Suiraoka, 2012). Dengan demikian media edukasi kesehatan diperlukan dałam penyampaian informasi yang baik dan benar sehingga dałam proses penerimaan informasi lebih akurat.

Media yang efektif dałam penanggulangan HIV/AIDS sangat penting untuk menyampaikan perencanaan, pengembangan, dan analisa output program yang dijalankan. Khususnya bagi kaum muda yang dapat di jangkau melalui jalur sekolah dan bertujuan mengubah pola pikir kaum muda supaya lebih terencana sehingga perlu adanya media infonnasi dan media edukasi yang terjalin antara petugas kesehatan dengan remaja dan institusi terkait Tujuan media edukasi terkait HIV/AIDS pada remaja yaitu meningkatkan informasi yang tepat terhadap HIV/AIDS kearah yang posistif, serta untuk

mengubah kondisi sosial lingkungan serta ekonomi untuk meningkatkan kesehatan individu dan kelompok masyarakat kearah yang positif pula. (Nursalam, 2012; BKKBN GENRE, 2017).

Berdasarkan dari masalah yang ada maka peneliti ingin mengetahui tentang "media edukasi kesehatan tentang HIV/AIDS yang tepat untuk remaja : literature review".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti ingin mengetahui media edukasi HIV/AIDS yang tepat untuk remaja :literature review ?

1.3 Tujuan

Untuk mengetahui media-media yang efektif untuk edukasi kesehatan pada remaja tentang HIV/AIDS.

1.4 Manfaat

Penelitian diharapkan mampu memberi manfaat bagi peneliti, maupun bagi peneliti Iain. Berikut manfaat penelitian antara Iain:

1.4.1 Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian literature review ini dharapkan dapat berperan sebagai bahan kajian dan pengembangan ilmu pengetahuan dibidang keperawatan mengenai media edukasi HIV/AIDS.

1.4.2 Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti untuk mengetahui media yang efektif untuk edukasi HIV/ADS pada remaja.

1.4.3 Bagi Pelayanan

Hasil dari penelitian ini diharapkan untuk dapat menginformasikan media apa yang efektif untuk edukasi HIV/AIDS, sehingga bisa di terapkan di pelayanan.